

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP* DAN INOVASI  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
KABUPATEN PATI**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana SI Program Studi  
Manajamen**



**Disusun Oleh :**

*Adib Nazim Ramadhan*

**NIM. 30402300211**

**PROGRAM STUDI MANAJAMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
2024**

**Usulan Penelitian Untuk Skripsi**

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP* DAN INOVASI  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
KABUPATEN PATI**

**Disusun Oleh :**

*Adib Nazim Ramadhan*

**NIM. 30402300211**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang  
panitia ujian Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 06 Febuari 2024

Pembimbing,



Nurhidayati, SE, M.Si., Ph.D

NIK. 0630057201

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP DAN INOVASI TERHADAP KINERJA  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN PATI**

Disusun Oleh :

**Adib Nazim Ramadhan**

**Nim : 30401612046**

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 15 Februari 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing

Nurhidayati, SE, M.Si., Ph.D

NIK. 0630057201

Penguji

Dr. E. Drs. Mamo Nugroho, MM

NIK. 0608036601

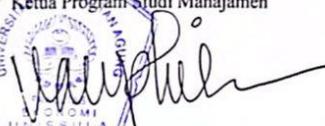
  
Dra. Sri Hindah Pudjihastuti, MM,

NIK. 0602015601

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Tanggal 15 Februari 2024

Ketua Program Studi Manajemen  
  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
UNISSULA  
UNIVERSITY OF ISLAMIC ECONOMY

Dr. Lutfi Nurcholis, ST, SE, MM

NIK. 0623036901

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adib Nazim Ramadhan  
NIM : 30402300211  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul "PENGARUH *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP* DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN PATI" merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi atau duplikasi karya orang lain. Pendapat orang lain yang dikutip dalam penelitian ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 10 Agustus 2024



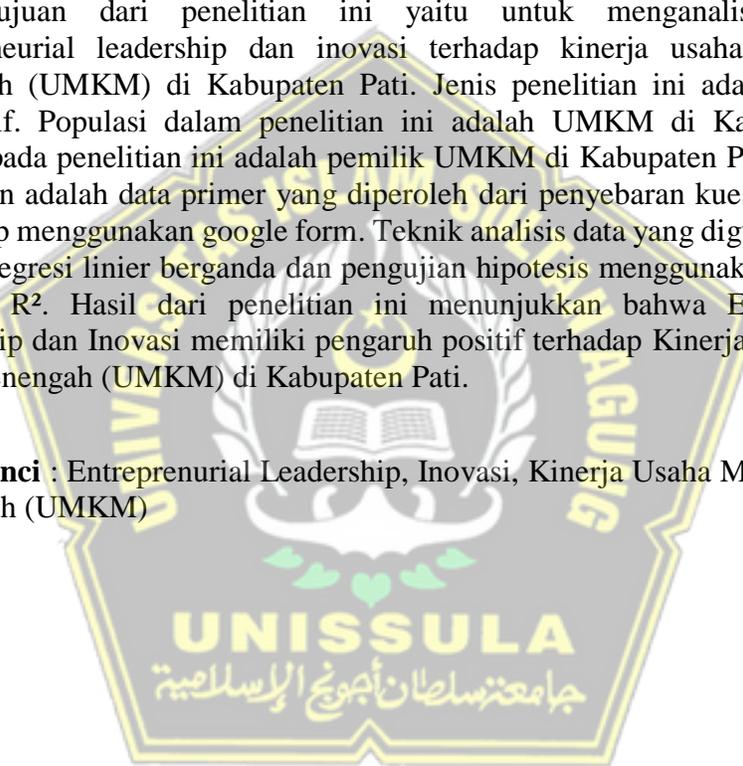
Adib Nazim Ramadhan

**ABSTRAK**  
**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP* DAN INOVASI  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) DI KABUPATEN PATI**

Oleh :  
**ADIB NAZIM RAMADHAN**  
**Nim. 30402000211**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh entrepreneurial leadership dan inovasi terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Pati. Sampel pada penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Pati. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui Whatsapp menggunakan google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji F, Uji t dan Uji  $R^2$ . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial Leadership dan Inovasi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Pati.

**Kata Kunci** : Entrepreneurial Leadership, Inovasi, Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)



## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP AND INNOVATION ON THE PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN PATI REGENCY**

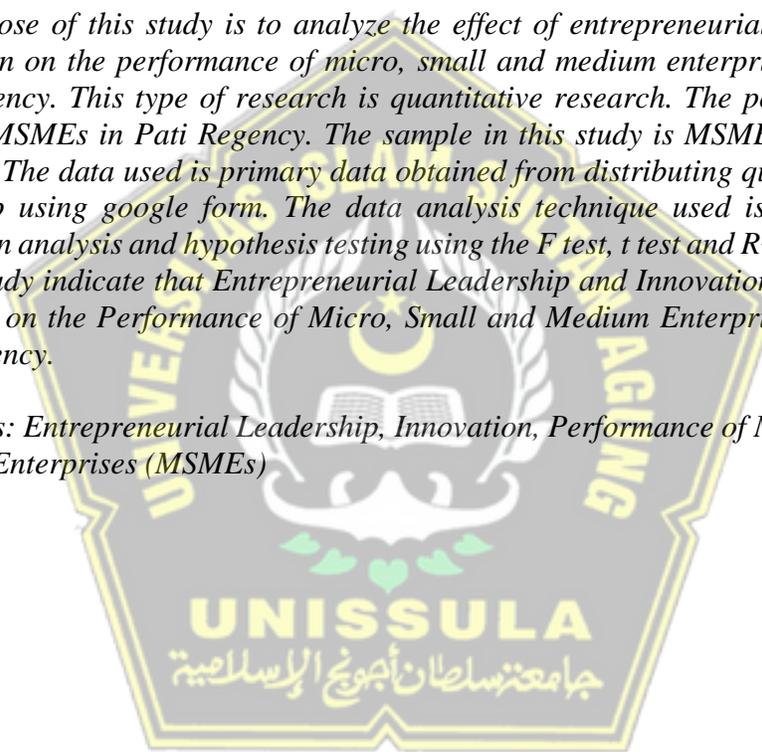
**By:**

**ADIB NAZIM RAMADHAN**

**Nim. 30402000211**

*The purpose of this study is to analyze the effect of entrepreneurial leadership and innovation on the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Pati Regency. This type of research is quantitative research. The population in this study is MSMEs in Pati Regency. The sample in this study is MSME owners in Pati Regency. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires via Whatsapp using google form. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the F test, t test and R<sup>2</sup> test. The results of this study indicate that Entrepreneurial Leadership and Innovation have a positive influence on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pati Regency.*

*Keywords: Entrepreneurial Leadership, Innovation, Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP* DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN PATI” ini dapat diselesaikan dengan cepat guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis memahami bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. DR. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Nurhidayati, SE, M.Si., Ph.D selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan baik dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
4. Ayah dan ibu serta keluarga yang senantiasa mensupport juga mendoakan agar diberi kelancaran dan kecerdasan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Diri saya sendiri yang sudah berhasil bekerja keras untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga bisa semangat melanjutkan hingga sidang.
6. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang diajukan ini tidak luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan saran serta kritik untuk penyempurnaan dan perbaikan, sehingga

laporan skripsi ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi pengajaran dan ruang lingkup serta dikembangkan lebih lanjut.

Semarang, 10 Agustus 2024



Adib Nazim Ramadhan



## DAFTAR ISI

Pengaruh Entrepreneurial Leadership Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK) Di Kabupaten Pati.....	i
Usulan Penelitian Untuk Skripsi .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1. Entrepreneurial Leadership .....	5
2.1.2. Karakteristik Entrepreneurial Leadership.....	6
2.1.3. Inovasi.....	6
2.1.4. UMKM.....	7
2.1.5. Kinerja UMKM.....	8
2.2 Perumusan Hipotesis .....	9
2.2.1. Pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pati.....	9
2.2.2. Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pati .....	9
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	10

BAB III .....	11
METODE PENELITIAN .....	11
3.1. Jenis dan Sumber Data .....	11
3.2. Populasi dan Sampel .....	11
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	12
3.4. Analisis Data .....	13
3.4.1. Uji Instrumen Data .....	13
3.4.2. Uji Regresi Linier Berganda .....	14
3.4.3. Uji Hipotesis .....	14
BAB IV .....	16
PEMBAHASAN .....	16
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	16
4.2. Statistik Deskriptif .....	18
4.3. Uji Instrumen Data .....	20
4.3.1. Uji Validitas .....	21
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	22
4.4. Uji Regresi Linier Berganda .....	22
4.5. Uji Hipotesis .....	23
4.5.1. Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	23
4.5.2. Uji t (Signifikansi Parameter Individual) .....	24
4.6. Pembahasan .....	25
4.6.1. Pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja UMKM .....	25
4.6.2. Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM .....	25
BAB V .....	27
KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
5.1. Kesimpulan .....	27
5.2. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional.....	12
Table 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner.....	16
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	17
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	17
Table 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha .....	17
Table 4.5 Statistik Deskriptif Kinerja UMKM (Y).....	18
Table 4.6 Statistik Deskriptif <i>Entrepreneurial Leadership</i> (X1) .....	19
Table 4.7 Statistik Deskriptif Inovasi (X2).....	20
Table 4.8 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y).....	21
Table 4.9 Uji Validitas <i>Entrepreneurial Leadership</i> (X1).....	21
Table 4.10 Uji Validitas Inovasi (X2).....	21
Table 4.11 Uji Reliabilitas .....	22
Table 4.12 Uji Regresi Linier Berganda .....	22
Table 4.13 Uji R <sup>2</sup> .....	24
Table 4.14 Uji T.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....10



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tumbuh di Kabupaten Pati. Fenomena berkembangnya UMKM di wilayah tersebut dimulai saat Pandemi Covid-19, Karena banyak pegawai yang terkena dampak PHK dari Perusahaan dan ada juga dari golongan anak muda yang merasa menganggur serta tidak memiliki aktifitas, maka banyak dari masyarakat di Kabupaten Pati memilih alternatif lain yaitu berwirausaha. Masyarakat di Kabupaten Pati termasuk dalam kategori masyarakat yang antusias dalam berwirausaha. Apalagi pada era-era sekarang, banyak anak muda di Kabupaten Pati yang berminat untuk membuka sebuah usaha karena banyak trend yang sedang berkembang di media sosial. Akan tetapi tidak sedikit juga usaha yang tidak berumur panjang karena banyak faktor, salah satu diantaranya adalah pada faktor pengelolaan usaha oleh pemilik usaha itu sendiri. Entah itu pada pengelolaan pemasarannya, pengelolaan keuangannya, ataupun hal-hal yang lain yang membuat bisnis atau usaha tersebut tidak bertahan lama. Serta kurangnya inovasi yang dilakukan oleh pelaku atau pemilik usaha di Kabupaten Pati.

Maka dari itu dalam hal ini sangat dibutuhkan peran seorang pemilik usaha yang memiliki gaya kepemimpinan berwirausaha atau *entrepreneurial leadership* yang tepat dan memiliki kemampuan berinovasi sesuai perkembangan zaman. Karena *entrepreneurial leadership* dan inovasi sangat dibutuhkan terhadap kinerja sebuah usaha atau UMKM.

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha yang didirikan oleh masyarakat atau organisasi komersial di berbagai sektor ekonomi (Tambunan, 2012; Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018). Selain itu, telah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2008 bahwa UMKM merupakan unit kegiatan usaha produktif yang dikembangkan sendiri oleh individual atau badan usaha individu dengan jumlah pendapatan bersih yang lebih besar dibandingkan dengan usaha menengah. UMKM

termasuk salah satu pemberdayaan usaha yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Maka dari itu, UMKM terbukti telah memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian dan pembangunan seperti membuat lapangan pekerjaan di Indonesia (Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018).

Salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan usaha adalah sumber daya manusia yang merupakan tolak ukur pencapaian tujuan pada suatu usaha atau organisasi. Selain itu, segala proses yang ada didalam usaha bergantung pada sumber daya manusianya (Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021).

Meningkatnya persaingan global yang terus menerus terjadi menyebabkan suatu usaha harus memiliki ciri khas atau visi misi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan. Didalam usaha peran sumber daya manusia selain sebagai karyawan juga adanya seorang pemimpin. Keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya dilihat dari keberanian menuntaskan resiko yang diambil tetapi dari tanggung jawab usaha yang digelutinya dan tanggung jawab atas pemberdayaan karyawan agar dapat mencapai visi misi dalam usaha tersebut (Meredith, 2006; Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti, 2013; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021). Selain itu, seorang pemimpin usaha (*entrepreneur*) penting untuk memiliki wawasan dan pikiran yang terbuka terutama pada praktik kepemimpinan atau leadership (Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti, 2013). Maka dari itu, terdapat istilah entrepreneurial leadership dalam gaya kepemimpinan usaha.

*Entrepreneurial leadership* merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan pengusaha untuk menciptakan usaha yang memiliki nilai guna bagi orang di dalam maupun diluar usahanya serta membuat perusahaan menjadi lebih berkembang dengan menyesuaikan kebutuhan pasar dari waktu ke waktu (Thornberry, 2006; Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti, 2013; Lin dan Yi, 2020; Ignatius Reynal, Martinus Piki, Maria Graciela Ardini, Caroline Ike Suwandi, dan Bernardus Aris Ferdinan, 2023). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *entrepreneurial leadership* memainkan peran penting dalam kegiatan suatu perusahaan atau organisasi yang dapat menjadi aspek untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, seorang entrepreneur sudah seharusnya

memiliki wawasan kepemimpinan untuk menunjang keberlanjutan tumbuh dan kembangnya usaha yang diiringi dengan ketatnya persaingan (Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti, 2013).

Dengan berdasar pada Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti (2013) bahwa Jawa Timur merupakan rumah bagi beberapa perusahaan industri manufaktur yang sering melakukan kegiatan kewirausahaan perusahaan. Sama halnya penelitian oleh Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Pradana (2018) menjelaskan bahwa beberapa model kepemimpinan yang ada dapat menjadikan terus berkembangnya suatu usaha.

Selain gaya kepemimpinan yang harus dimiliki, untuk menunjang peningkatan kinerja usaha juga tidak jauh dari sebuah inovasi yang terus dilakukan mengikuti pangsa pasar yang ada oleh pemimpin atau pemilik usaha (Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018). Inovasi merupakan sebuah pola yang digunakan dengan cara adaptasi dan observasi lingkungan secara terus menerus dengan tujuan mengetahui perkembangan pasar yang akan digunakan untuk menciptakan strategi serta ide-ide baru sesuai kebutuhan sekitar, sehingga dapat terus menunjang perkembangan usaha dan meningkatkan kinerja ditengah ketatnya persaingan (Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018).

Pada penelitian Maya Yusnita dan Nanang Wahyudin, 2017 dijelaskan bahwa inovasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja pada UMKM di era yang berkembang sangat cepat ini. Selain itu pada penelitian Mirdha Fahlevi dan Yusnaldi, 2020 juga memiliki pendapat yang sama bahwa inovasi menjadi salah satu faktor yang mendasar untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha.

Berdasarkan penjabaran di atas apabila di tarik kesimpulan maka keberhasilan suatu usaha tidak jauh dari seorang entrepreneur yang memiliki wawasan terbuka mengenai kepemimpinannya serta inovasi yang digunakan untuk menciptakan ide baru dalam mengelola suatu bisnis agar dapat mencapai tujuan tertentu (Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti, 2013).

Dari pernyataan yang ada, maka penelitian ini menarik rumusan masalah mengenai pengaruh entrepreneurial leadership dan inovasi terhadap kinerja UMKM di

Kabupaten Pati.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Dengan adanya informasi yang diberikan pada uraian latar belakang, peneliti dapat menyimpulkan rumusan topik penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati?
2. Bagaimana pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasar pada yang telah disusun, penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris terhadap :

1. Mendiskripsikan dan menganalisis Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja UMKM yang ada di Kabupaten Pati.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis Inovasi terhadap Kinerja UMKM yang ada di Kabupaten Pati.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada saat proses penyusunan penelitian, peneliti berharap dapat memberikan tambahan referensi informasi bagi banyak pihak. Berikut ini ada beberapa kegunaan dari hasil penelitian diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Bisa bermanfaat menjadi tambahan daftar pustaka bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama.

2. Manfaat Praktisi

Dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam membangun usaha. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan mengenai pentingnya kepemimpinan dan inovasi dalam membangun maupun mempertahankan suatu usaha.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. *Entrepreneurial Leadership***

*Entrepreneurial Leadership* ialah salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan untuk memimpin suatu usaha menciptakan produk yang memiliki nilai guna pada pasar serta pemberdayaan karyawan untuk mencapai visi misi atau tujuan yang telah ditentukan (Lin dan Yi, 2020; Ignatius Reynal, Martinus Piki, Maria Graciela Ardimi, Caroline Ike Suwandi dan Bernardus Aris Ferdinan, 2023). *Entrepreneurial Leadership* juga merupakan sebuah gaya kepemimpinan khusus yang dapat disesuaikan penerapannya di organisasi (Gupta *et al.*, 2004; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021). Studi lain menyatakan bahwa *entrepreneurial leadership* adalah proses bertemunya kepemimpinan dan kewirausahaan (Renko *et al.*, 2015; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021).

Untuk mempertahankan keunggulan usaha ditengah daya saing yang tinggi, gaya kepemimpinan ini sangat cocok digunakan karena pemimpin harus memiliki wawasan dan pikiran terbuka sehingga dapat memberi contoh sekaligus motivasi bagi karyawan dengan tidak menutup peluang bagi karyawan untuk berinovasi menciptakan ide dan strategi baru serta mampu beradaptasi dengan lingkungan untuk pengembangan usaha berkelanjutan dengan meningkatkan daya saing mengikuti kebutuhan pasar (Ariyani *et al.*, 2021; Kurniawan *et al.*, 2021; Imran dan Aldan, 2020; Sawaeen *et al.*, 2021; Ignitus Reynal *et al.*, 2023).

Adapun manfaat dari *entrepreneurial leadership* dapat mempengaruhi kinerja UMKM melalui inovasi yang dilakukan oleh pemilik usahanya. Karena dalam sebuah usaha sangat diperlukan peran dan sifat seorang pemimpin yang tangguh, mempunyai kemampuan ketahanan yang baik terhadap berbagai

tantangan. Dimana tantangan ini bisa muncul dari dalam maupun luar usaha yang dijalankannya. Sehingga entrepreneurial leadership sangat dibutuhkan dan mempunyai pengaruh cukup krusial terhadap UMKM.

Sesuai dengan penelitian Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2017 menerangkan bahwa *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja suatu usaha dan berpengaruh terhadap inovasi. Selain itu, pada penelitian Arini Sulistyowati, 2018 menjelaskan bahwa melalui *entrepreneurial leadership* atau kepemimpinan kewirausahaan dapat mengarahkan pengelolaan UMKM menjadi lebih kompetitif.

### **2.1.2. Karakteristik Entrepreneurial Leadership**

Mengacu pada penelitian Fernald et al., 2005; Probo Suwignyo dan R.R Retno Ardianti, 2013 memiliki beberapa ciri khas terkait gaya kepemimpinan entrepreneur sebagai berikut.

#### 1) *Risk Taking*

Menjadi seorang entrepreneur leader harus berani untuk mencoba hal baru tanpa takut dengan resiko yang akan dihadapi, akan tetapi tetap memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi.

#### 2) *Able to motivate*

Dalam hal ini peran seorang pemimpin tidak hanya memberi arahan untuk karyawannya bekerja dengan baik dan benar, tetapi pemimpin seharusnya juga bisa memberikan contoh dan motivasi bagi karyawannya agar mereka bisa melakukan pekerjaan dengan baik dan maksimal.

#### 3) *Visionary*

Untuk membangun sebuah usaha membutuhkan seorang leader yang memiliki kemampuan untuk meyakinkan semua orang mengenai masa depan usahanya seperti kelak akan bagaimana untuk tujuan yang akan dicapai bersama.

#### 4) *Persistent*

Pemimpin harus memiliki kemampuan pantang menyerah dalam meraih

mimpinya, walaupun mengalami kegagalan seorang pemimpin harus menunjukkan sifat gigihnya.

5) *Achievement orientated*

Pemimpin usaha biasanya bisa menemukan ide baru dalam membangun bisnisnya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

### 2.1.3. Inovasi

Untuk mengembangkan kewirausahaan, inovasi merupakan salah satu kunci mengapa perusahaan selalu bisa berkembang dan memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan pasar. Semakin berkembangnya zaman inovasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar tetap bisa memperoleh tujuannya.

Dalam menjalankan usaha, karakter terpenting yang harus dimiliki dan dikuasai oleh wirausahawan adalah melakukan inovasi berkelanjutan dengan mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan kebutuhan konsumen (Larsen, 2007; Mirdha Fahlevi dan Yusnaidi, 2020). Dengan menyesuaikan apa yang dibutuhkan konsumen dengan melakukan inovasi produk berkelanjutan, maka mereka tidak perlu susah payah mencari produk yang mereka inginkan di perusahaan lain. Sehingga perusahaan perlu untuk melakukan inovasi untuk meraih dan mempertahankan eksistensi sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan pertahanan diri ditengah tingginya persaingan pasar (Mirdha Fahlevi dan Yusnaidi, 2020). Inovasi juga dipandang sebagai sebuah faktor kunci keberlangsungan serta sebagai tolak ukur sebuah negara atau organisasi dalam persaingan (Ranto, 2017; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021). Inovasi merupakan salah satu mekanisme perusahaan sebagai alat untuk beradaptasi pada lingkungan yang bersifat dinamis (Smith *et al.*, 2011; Arini Sulistyowati, 2018). Studi lain juga mengatakan bahwa inovasi adalah suatu pembaharuan yang memiliki tujuan untuk memberikan nilai ekstra pada suatu produk yang berbeda dari barang lainnya dari buah pemikiran baru yang muncul (Wening, 2012; Maya Yusnita

dan Nanang Wahyudin, 2017).

Dari penelitian Maya Yusnita dan Nanang Wahyudin, 2017 menjelaskan bahwa inovasi dapat mendorong keunggulan kompetitif suatu usaha. Penelitian Mirdha Fahlevi dan Yusnaiti, 2020 memiliki pendapat yang sama bahwa inovasi termasuk faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha.

#### **2.1.4. UMKM**

UMKM merupakan bagian penting pada ekonomi suatu negara. Secara umum ada dua hal besar yang bisa diberikan oleh UMKM. Pertama adalah berkontribusi terhadap penyediaan lapangan pekerjaan. Kemudian yang kedua adalah berkontribusi terhadap peningkatan angka pertumbuhan ekonomi. UU Nomor 20 tahun 2008 bahwa UMKM merupakan unit kegiatan usaha produktif yang dikembangkan sendiri oleh individual atau badan usaha individu dengan jumlah pendapatan bersih yang lebih besar dibandingkan dengan usaha menengah.

UMKM termasuk salah satu pemberdayaan usaha yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Sehingga UMKM terbukti telah memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian dan pembangunan seperti membuat lapangan pekerjaan di Indonesia (Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018). UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu usaha kecil dengan pendapatan bersih maksimal Rp 200 juta, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat perusahaan beroperasi (Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh masyarakat atau badan komersial di semua sektor perekonomian (Tambunan, 2012:11; Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018).

#### **2.1.5. Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM merupakan suatu kapabilitas dari sebuah UMKM

sebagai sesuatu yang sistematis berjalan secara efektif demi tercapainya tujuan UMKM (Selden dan Sowa, 2004; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021). Kinerja UMKM mencakup kemampuan perusahaan untuk mencapai peningkatan pendapatan, kehadiran pasar yang besar, kualitas produk yang unggul, hasil keuangan yang menguntungkan, keberlanjutan yang berkelanjutan, dan pencapaian tujuan yang sukses melalui strategi yang efektif. (Samuel *et al.*, 2017; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021).

Kinerja juga bisa disebut sebagai *output* dari sebuah proses kerja yang dikerjakan oleh individu dalam waktu yang sudah ditetapkan menggunakan kreativitas yang bertujuan untuk pencapaian kerja UMKM (Gunaedi dan Kistyanto, 2018; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021). Kinerja mengacu pada keberhasilan pelaksanaan tugas kerja, yang mencakup kualitas dan kuantitas keluaran. Hal ini diukur terhadap target yang telah ditentukan oleh pemilik UMKM. (Rahman dan Kistyanto, 2019; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021).

Menurut Gopang, *et al.*, 2017; Hendratmoko, 2021 terdapat juga beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja pada suatu UMKM yaitu:

- 1) Keuntungan
- 2) Penjualan
- 3) Pendapatan
- 4) Produktivitas

Namun pada penelitian Nikolic, *et al.*, 2019; Hendratmoko, 2021 juga menyebutkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya karakteristik personal pemilik UMKM yaitu suatu aspek yang terkait pada kemampuan mengelola usaha. Selain itu, adapula karakteristik internal non personal seperti usia dari UMKM itu sendiri. Dan yang terakhir yaitu karakteristik eksternal non personal terkait lokasi dan infrastruktur UMKM.

## 2.2 Perumusan Hipotesis

### 2.2.1. Pengaruh *Entrepreneurial Leadership* terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati

*Entrepreneurial leadership* merupakan mekanisme penggabungan antara kewirausahaan dan gaya kepemimpinan dalam berwirausaha (Renko et al., 2015; Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021). Agar usaha dapat berkembang pesat dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat menerapkan karakter gaya kepemimpinan wirausaha seperti memberdayakan karyawan dengan baik, memiliki wawasan yang luas dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sehingga dapat memunculkan ide – ide baru, memiliki sikap yang pantang menyerah dan berani mencoba untuk mengambil resiko yang mungkin akan terjadi walaupun harus dengan perhitungan yang tepat (Lin dan Yi, 2020; Ignatius Reynal et al., 2023; Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018).

Menurut penelitian Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021 menyatakan bahwa *entrepreneurial leadership* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja serta inovasi produk dalam UMKM. Selain itu, pada penelitian Maya Yusnita dan Nanang Wahyudin, 2017 bahwa usaha mikro di Kabupaten Bangka dipengaruhi oleh kepemimpinan kewirausahaan, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan keunggulan kompetitif. Namun pada penelitian Ignatius Reynal et al., 2023 terdapat hasil penelitian yang berbeda bahwasanya kepemimpinan wirausaha ternyata tidak memberikan dampak yang berarti, baik positif maupun buruk, terhadap kinerja atau perilaku kerja kreatif UMKM.

**H1 : Entrepreneurial Leadership berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati**

### **2.2.2. Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati**

Inovasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi suatu perkembangan usaha, dikarenakan dengan melakukan inovasi suatu usaha itu pasti memiliki ciri khas sendiri yang tidak mungkin dimiliki oleh perusahaan lain. Inovasi juga dapat dikatakan sebagai tindakan penyesuaian pada lingkungan dengan tujuan mengetahui kebutuhan konsumen agar dapat memunculkan ide baru untuk bisa melakukan pengembangan produk baru ataupun lama (Samuel et al., 2017; Yulvi Yusnia Anggraini dan Anang Kistyanto, 2021). Selain pada pengembangan produk inovasi juga dapat berperan pada pengembangan lain seperti teknologi serta strategi pemasaran seperti apa yang akan digunakan (Samuel et al., 2017; Yulvi Yusnia Anggraini dan Anang Kistyanto, 2021). Oleh karena itu, inovasi dianggap sebagai kunci dalam keberhasilan suatu usaha. Dikarenakan dengan melakukan inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pasar dapat mempertahankan usahanya ditengah persaingan yang semakin tinggi.

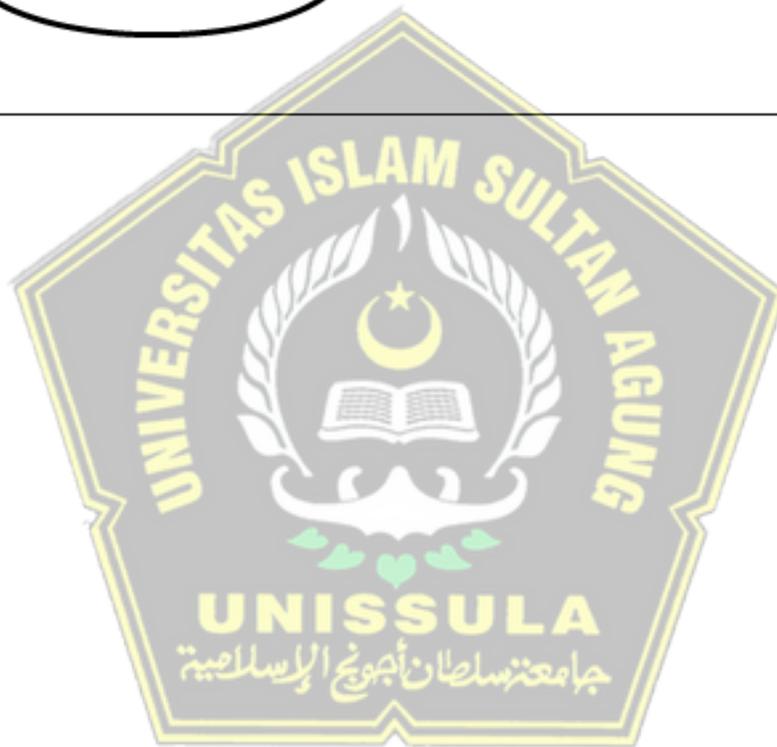
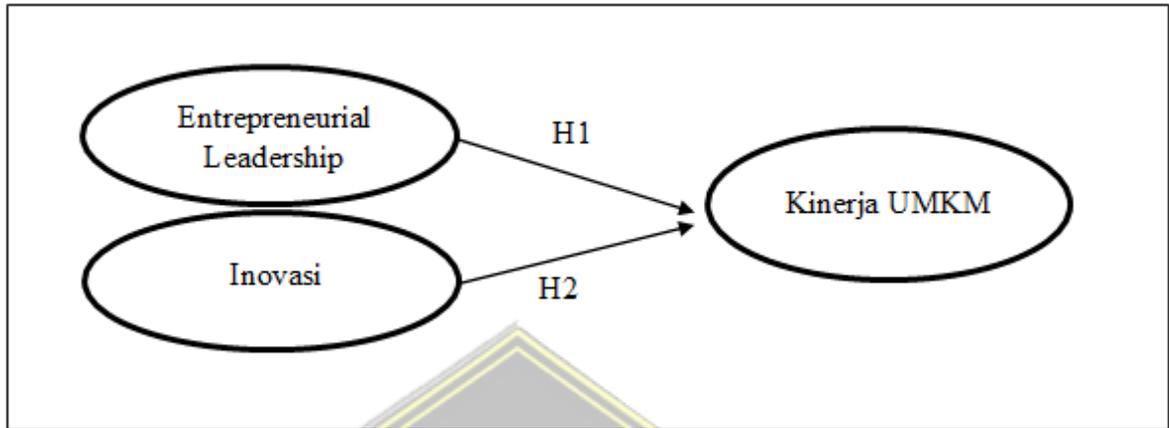
Pada hasil penelitian Arini Sulistyowati, 2018 mengatakan inovasi berpengaruh signifikan positif terhadap competitive advantage pada UMKM. Hasil penelitian Mirdha Fahlevi dan Yusnaldi, 2020 juga menyatakan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif untuk menyukseskan wirausaha di sektor ekonomi kreatif.

**H2: Inovasi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Pati.**

## **2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis**

Kerangka pemikiran teoritis merupakan penjelasan akan faktor terhadap hubungan pada variabel yang ada di dalam penelitian. Pada kerangka pemikiran terdapat sketsa terkait permasalahan yang ada dalam penelitian, yakni pengaruh *entrepreneurial leadership* dan inovasi terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Pati.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Metode pengambilan data penelitian adalah pengambilan data kuantitatif. Data kuantitatif biasa diambil oleh peneliti melalui pengambilan kuesioner (Sugiyono, 2018). Peneliti menyebarkan kuesioner demi memperoleh jawaban dari responden yang nantinya digunakan sebagai bahan dalam analisis data dari penelitian.

Pengambilan sumber data penelitian menggunakan data primer, yaitu jenis sumber data yang mengumpulkan informasi dari tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner yang dikumpulkan langsung. Responden-responden di penelitian ini didapatkan dari sejumlah pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Semua item atau orang yang mempunyai kuantitas dan kualitas tertentu dalam ruang lingkup dan periode yang ditetapkan oleh peneliti dianggap sebagai bagian dari populasi. Populasi tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai sumber data untuk persiapan penelitian selanjutnya.

Populasi UMKM yang ada di Kabupaten Pati sesuai dengan data yang di publikasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati diantaranya yaitu.

- 1) Data usaha mikro yang terdaftar mulai tahun 2019 sebesar 11.769, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan 9,2% menjadi 12.969, pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan dari 3,8% menjadi 13.487, dan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan 0,44% menjadi 14.120. Dapat disimpulkan bahwa usaha mikro yang berdiri di Kabupaten Pati semakin berkembang pesat setiap tahunnya sehingga mengalami kenaikan.
- 2) Data usaha kecil yang terdaftar mulai tahun 2019 – 2022 memiliki jumlah yang sama sebesar 954. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha kecil di

Kabupaten Pati cenderung perkembangannya kurang pesat dan setiap tahunnya belum ada penambahan usaha kecil.

- 3) Data usaha menengah yang terdaftar mulai tahun 2019 – 2022 juga memiliki jumlah yang sama sebesar 80. Kesimpulannya usaha menengah di Kabupaten Pati juga perkembangannya kurang pesat sehingga tidak mengalami kenaikan.

Sampel adalah bagian dari perwakilan populasi yang didapatkan untuk contoh dengan kuantitas dan karakteristik yang sama dalam sebuah penelitian. Metodologi sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, suatu metode yang melibatkan pemilihan elemen yang tersedia dari sebagian populasi selama periode penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Yakni deskripsi yang berhubungan dengan variabel yang telah disesuaikan berdasarkan dengan sifat/karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2007: 74). Berikut terdapat definisi operasional dari masing-masing variabel seperti Tabel 3.1.

**Table 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Konsep variabel/Definisi	Indikator	Sumber
<i>Entrepreneurial Leadership</i> (X1)	<i>Entrepreneurial leadership</i> merupakan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada karakter entrepreneur yaitu risk taking, memotivasi, visioner, tekun dan kerja keras serta berorientasi pada prestasi.	1) Risk Taking 2) Able to motivate 3) Visionary 4) Persistent 5) Achievement orientated	Elia Fransisca, 2018

Inovasi (X2)	Inovasi merupakan perilaku yang berorientasi pada penemuan produk baru, proses atau cara kerja baru dan pengembangan teknologi secara berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Inovasi Produk</li> <li>2) Inovasi Cara Kerja</li> <li>3) Inovasi Produk</li> <li>4) Inovasi Produk</li> </ul>	<p>Abdul Malik Sain, 2019</p> <p>Albertus Andika, 2016</p> <p>Suci Nurhidayah, 2021</p>
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan capaian integral dari operasional UMKM yang diukur melalui peningkatan produksi, meningkatkannya penjualan/omset, meningkatkannya pendapatan, meningkatkannya keuntungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Produksi</li> <li>2) Penjualan</li> <li>3) Pendapatan</li> <li>4) Laba/keuntungan</li> </ul>	<p>Albertus Andika, 2016</p> <p>Suci Nurhidayah, 2021</p>

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.3. Uji Instrumen Data

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Hasil jawaban yang diperoleh dari data kuisioner perlu untuk dilakukannya pengujian data agar bisa terbukti keandalannya. Pengujian yang diambil pada uji instrument data diantaranya adalah pengujian validitas dan pengujian reliabilitas yaitu :

##### 1) Uji Validitas

Ialah suatu pengujian untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disajikan. Kuisioner dapat dikatakan valid apabila terdapat keterkaitan ungkapan pada pernyataan atau pertanyaan kuisioner dengan korelasi jawabannya. Pengujiannya dapat dilakukan dengan

menggunakan korelasi *bivariate pearson* atau *product moment* yang ada didalam program SPSS. Korelasi *bivariate pearson* merupakan analisis data numerik (rasio atau interval) yang digunakan untuk memastikan dampak korelasi antara banyak variabel dalam penelitian. Data dapat dianggap sah jika koefisien taksiran r melebihi koefisien korelasi.

## 2) Uji Reliabilitas

Ialah pengujian untuk mengukur tingkat kebebasan kesalahan data, melihat konsistensi melalui pengukuran berulang serta untuk mengetahui kualitas data yang dihasilkan dapat dipercaya. Pengujian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* merupakan ukuran yang dipakai untuk menggambarkan nilai sesungguhnya pada hubungan antar skala yang dibuat dengan skala variabel yang sudah ada. Suatu data dapat dibilang reliabel apabila ukuran nilai yang dimiliki *cronbach's alpha* > 0,70. Oleh karena itu, semakin besar ukuran nilainya maka semakin reliabel data yang diuji.

### 3.4.2. Uji Regresi Linier Berganda

Ialah uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Model persamaan yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja UMKM
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien regresi
- X1 : Entrepreneurial Leadership
- X2 : Inovasi
- e : Nilai residu

### 3.4.3. Uji Hipotesis

### 1) Uji R<sup>2</sup>

Kemampuan model untuk berhasil memperhitungkan fluktuasi variabel dependen dievaluasi menggunakan koefisien determinasi, yang mengevaluasi sejauh mana model dapat melakukannya. (Ghozali, 2005). Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi dapat berkisar 0-1. Jika koefisien determinasinya rendah, variabel independen mempunyai kemampuan yang kecil dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya sangat mendekati satu, maka variabel independen mempunyai kapasitas yang tidak terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2013:97), Gujarati (2003) menyatakan bahwa apabila nilai adjust R<sup>2</sup> dalam uji empiris bernilai negatif, maka dianggap nol sampai suatu angka tertentu. Jika nilai R<sup>2</sup> adalah 1, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* juga adalah 1. Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> adalah 0, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah  $(1 - k) / (n - k)$ . Jika nilai k lebih dari 1, maka R<sup>2</sup> yang disesuaikan akan bernilai negatif. Buat menolong pengolahan informasi secara kilat serta pas, hingga pengolahan informasi dicoba dengan memakai program SPSS.

### 2) Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Ghozali (2005) menetapkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika estimasi t-statistik > nilai t kritis yang diperoleh dari t-tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) yang menyatakan bahwa setiap variabel independen mempunyai dampak individual yang cukup besar terhadap variabel dependen. Faktor-faktor pengambilan keputusan diuraikan di bawah ini:

- a. H<sub>0</sub> diterima serta H<sub>a</sub> ditolak: jika nilai sig. t > nilai alpha 0,05.
- b. H<sub>0</sub> ditolak serta H<sub>a</sub> diterima: apabila nilai sig. t < nilai alpha 0,05.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

UU Nomor 20 tahun 2008 menyatakan UMKM merupakan unit kegiatan usaha produktif yang dikembangkan sendiri oleh individual atau badan usaha individu dengan jumlah pendapatan bersih yang lebih besar dibandingkan dengan usaha menengah. UMKM termasuk salah satu pemberdayaan usaha yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Maka dari itu, UMKM terbukti telah memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian dan pembangunan seperti membuat lapangan pekerjaan di Indonesia (Aris Wahyu Tristanto dan Ludi Wishnu Wardana, 2018).

Responden pada penelitian ialah pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Pati. Penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner sebanyak 125 kuisioner yang diserahkan secara online yang disebarkan melalui Whatsapp dalam bentuk google form kepada pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Pati pada bulan Juli – Agustus 2023. Berikut rinciannya.

**Table 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisioner**

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang dikirim	125
Kuisioner yang tidak kembali	-25
Kuisioner yang kembali	100
Jumlah Kuisioner yang digunakan	100

Penyerahan kuisioner dilakukan melalui *google form* kepada pemilik UMKM di Kabupaten Pati dengan batas pengembalian satu minggu setelah kuisioner di bagikan. Kuisioner kembali 100 buah dan digunakan 100 kuisioner. Tingkat pengembalian kuisioner yang bisa dilakukan pengolahan terdapat 100. Kuisioner yang tidak kembali berjumlah 25 kuisioner, hal ini di karenakan hilangnya kuisioner ketika

dikirimkan ke pihak yang diteliti atau kurang pahamnya responden kepada kuisisioner sehingga responden enggan untuk mengisi kuisisioner.

Berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lamanya berdirinya usaha, karakteristik responden adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai jenis kelamin

**Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	58	42%
Perempuan	42	58%

Tabel 4.2, karakteristik responden sesuai jenis kelamin adalah laki-laki 58 orang (42%) & diikuti perempuan 42 orang (58%).

- 2) Tingkat pendidikan

**Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD – SMA	55	55%
Perguruan Tinggi	45	45%

Sesuai tabel 4.3, minoritas responden SD sampai dengan SMA 55 orang (55%), diikuti responden yang memiliki berjenjang pendidikan Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 45 orang (45%).

- 3) Karakteristik responden berdasarkan lama usahanya berdiri.

**Table 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha**

Lama Berdiri	Jumlah	Presentase
1 - 10 Tahun	58	58%
11 - 20 Tahun	33	33%
21 - 30 Tahun	8	8%
31 - 50 Tahun	1	1%

Pada tabel 4.4, berdirinya usaha responden dalam penelitian ini selama 1 – 10 tahun 58 usaha (58%), 11 – 20 tahun 33 usaha (33%), 21 – 30 tahun 8 usaha

(8%), dan 31 – 50 tahun sebanyak 1 usaha (1%).

#### 4.2. Statistik Deskriptif

Untuk memudahkan analisis data, informasi yang dikumpulkan dari penyebaran survei dikumpulkan. Statistik deskriptif variabel penelitian berupaya menyajikan rangkuman tanggapan atau jawaban responden, meliputi rentang teoritis dan aktual, *mean*, dan standar deviasi. Variabel penelitian yang dimaksud adalah Kinerja UMKM, Kepemimpinan Wirausaha, dan Inovasi. Variabel penelitian akan menjalani pengolahan data menggunakan SPSS 27 untuk menghasilkan statistik deskriptif. Dalam bentuk Tabel 4.5, hasilnya akan disajikan.

##### 4.2.1. Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian terhadap 100 responden, berikut analisis deskriptif mengenai item pertanyaan pada variabel kinerja UMKM.

**Table 4.5 Statistik Deskriptif Kinerja UMKM (Y)**

<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Mode</b>
Peningkatan Produksi	4,12	4,00	4
Peningkatan Penjualan	4,29	4,00	4
Peningkatan Pendapatan	4,22	4,00	4
Peningkatan Laba/Keuntungan	4,11	4,00	4
Kinerja UMKM (Y)	4,19	4,00	

Tabel 4.5 menggambarkan variabel kinerja UMKM (Y) mempunyai nilai mean 4,19 sehingga sebagian besar responden memberikan tanggapan positif. Indikasi kenaikan penjualan mempunyai nilai rata-rata 4,29 yang berarti responden setuju dengan pernyataan bahwa jumlah produk yang terjual mengalami peningkatan dalam setahun terakhir (yaitu terjadi peningkatan nilai penjualan selama setahun terakhir). Indikator pertumbuhan laba memiliki nilai rata-rata terendah 4,11 yang menunjukkan bahwa responden setuju dengan

pernyataan UMKM tidak memerlukan pinjaman untuk mempertahankan usahanya dalam setahun terakhir, karena pendapatan atau laba bersihnya meningkat.

#### 4.2.2. Entrepreneurial Leadership (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian terhadap 100 responden, adapun analisis deskriptif mengenai item pertanyaan pada variabel entrepreneurial leadership yaitu.

**Table 4.6 Statistik Deskriptif Entrepreneurial Leadership (X1)**

Indikator	Mean	Median	Mode
Risk Taking	4,15	4,00	4
Able to Motivate	4,10	4,00	4
Visionary	4,19	4,00	4
Persistent	4,32	4,00	4
Achievement Orientated	4,05	4,00	4
Entrepreneurial Leadership (X1)	4,16	4,00	

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, variabel kepemimpinan kewirausahaan (X1) mempunyai nilai rata-rata (mean) 4,16. Artinya sebagian besar responden menjawab setuju. Indikator Persistent mempunyai rata-rata tertinggi yaitu 4,32 yang menunjukkan bahwa responden memberikan respon positif terhadap pernyataan bahwa UMKM merupakan individu yang menunjukkan kegigihan dalam mempertahankan dan menjalankan usahanya meskipun terdapat beberapa potensi hambatan atau hambatan. Pada indikator Achievement Oriented dengan nilai rata-rata 4,05. Artinya responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan bahwa pelaku UMKM termasuk orang yang bersedia bekerja keras dan tidak anti terhadap kritik/saran untuk perbaikan kedepannya.

### 4.2.3. Inovasi (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian terhadap 100 responden, adapun analisis deskriptif mengenai item pertanyaan pada variabel inovasi yaitu.

**Table 4.7 Statistik Deskriptif Inovasi (X2)**

Indikator	Mean	Median	Mode
Inovasi Produk	4,20	4,00	4
Inovasi Cara Kerja	4,11	4,00	4
Inovasi Produk	4,24	4,00	4
Inovasi Produk	4,30	4,00	4
Inovasi (X2)	4,21	4,00	
Sumber: Data Primer olah, 2023			

Berdasar data pada Tabel 4.7, variabel inovasi (X2) mempunyai *mean* 4,21 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif. Indikator Inovasi Produk memiliki nilai rerata tertinggi yakni 4,30 yang menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa UMKM memiliki kemampuan membuat jurnal transaksi secara akurat. Indikator cara kerja inovatif memiliki nilai mean terendah sebesar 4,11 yang menunjukkan bahwa responden memberikan respon positif terhadap pernyataan bahwa pelaku UMKM termasuk individu suka menghasilkan metode atau pendekatan baru dalam bekerja.

## 4.3. Uji Instrumen Data

### 4.3.1. Uji Validitas

Tabel 4.8 merupakan hasil pengujian validitas dari variabel *entrepreneurial leadership*, inovasi dan kinerja UMKM.

**Table 4.8 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (N 100)	Keterangan
Peningkatan Produksi	0,818	0,195	Valid
Peningkatan Penjualan	0,812	0,195	Valid
Peningkatan Pendapatan	0,854	0,195	Valid
Peningkatan Laba/Keuntungan	0,644	0,195	Valid

Dari Tabel 4.8, nilai r hitung seluruh indikator pertanyaan yang dimanfaatkan mengukur variabel inovasi kinerja UMKM lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, alat ukur tersebut memenuhi standar validitas.

**Table 4.9 Uji Validitas Entrepreneurial Leadership (X1)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (N 100)	Keterangan
<i>Risk Taking</i>	0,753	0,195	Valid
<i>Able to motivate</i>	0,764	0,195	Valid
<i>Visionary</i>	0,779	0,195	Valid
<i>Persistent</i>	0,838	0,195	Valid
<i>Achievement Oriented</i>	0,650	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dipastikan seluruh indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *entrepreneurial leadership* memiliki nilai r hitung > r tabel. Hasilnya, kriteria validitas alat ukur telah terpenuhi.

**Table 4.10 Uji Validitas Inovasi (X2)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (N 100)	Keterangan
Inovasi Produk	0,809	0,195	Valid
Inovasi Cara Kerja	0,805	0,195	Valid
Inovasi Produk	0,870	0,195	Valid
Inovasi Produk	0,913	0,195	Valid

Kriteria validitas alat ukur terpenuhi karena seperti terlihat pada tabel

4.10, nilai  $r$  yang ditentukan lebih besar dari  $r$  tabel disertakan pada setiap indikasi pertanyaan yang digunakan untuk keperluan pengukuran variabel Inovasi.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini untuk menilai faktor kepemimpinan wirausaha, inovasi, dan kinerja UMKM. Tes ini mengukur reliabilitas kuesioner sebagai indikasi variabel, sehingga menghasilkan temuan seperti Tabel 4.11.

**Table 4.11 Uji Reliabilitas**

Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	4	0,784	Reliabel
Entrepreneurial Leadership (X1)	5	0,804	Reliabel
Inovasi (X2)	4	0,866	Reliabel

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurial leadership*, Inovasi, dan Kinerja UMKM mempunyai nilai Cronbach's alpha  $> 0,60$ . Sehingga, data yang diperoleh kredibel dan dapat dipercaya.

#### 4.4. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian hipotesis melalui penggunaan analisis regresi linier berganda. Persamaannya seperti Tabel 4.12.

**Table 4.12 Uji Regresi Linier Berganda**

Regression Analysis		
	<i>B</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	0,714	0,475
Entrepreneurial Leadership (X1)	0,534	0,000
Inovasi (X2)	0,292	0,009

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diatas, didapatkan persamaan:

$$Y = 0,714 + 0,534 X1 + 0,292 X2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja UMKM  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien regresi  
X1 : Entrepreneurial Leadership  
X2 : Inovasi  
e : Nilai residu

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Kinerja UMKM menunjukkan konstanta positif sebesar 0,714 menyatakan jika variabel *entrepreneurial leadership* dan Inovasi sama dengan nol, maka ada kecenderungan meningkatkan Kinerja UMKM.
- 2) Entrepreneurial Leadership menunjukkan konstanta positif sebesar 0,534 menyatakan apabila variabel Entrepreneurial Leadership sama dengan nol, maka ada kecenderungan meningkatkan Kinerja UMKM.
- 3) Inovasi menunjukkan konstanta positif sebesar 0,292 menyatakan apabila variabel inovasi sama dengan nol, maka ada kecenderungan meningkatkan kinerja UMKM.

#### 4.5. Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji R<sup>2</sup>

Uji ini digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Koefisien determinasi, sering disebut R<sup>2</sup>, merupakan ukuran statistik yang memberikan indikasi seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variabilitas variabel. Kinerja UMKM. Bilangan R<sup>2</sup> bervariasi dari nol sampai satu (Ghozali, 2018). Berikut hasil yang diperoleh dari pengukuran R<sup>2</sup>.

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R<sup>2</sup></b>	<b>Adjusted R<sup>2</sup></b>	<b>Std. Error of the Table 4.13</b> <b>Hasil Uji R<sup>2</sup>Estimate</b>
1	0,855	0,732	0,726	0,997

Dari data Tabel 4.13, nilai R square yang dimodifikasi 0,726. Hal ini menunjukkan bahwa 72,6% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kepemimpinan wirausaha dan inovasi. Sebaliknya, 27,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau sumber eksternal yang tidak diperhitungkan dalam model. Standar error nilai estimasi sebesar 0,997. Maksudnya, semakin kecil angkanya berarti semakin tinggi tingkat akurasi dalam memprediksi variabel Y menggunakan model.

#### 4.5.2. Uji t (Signifikasi Parameter Individual)

Tujuan pengujian untuk menilai besarnya dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Eksperimen ini dilakukan dengan mengevaluasi tingkat signifikansi 5%. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t krusial yang diperoleh dari tabel, H0 diterima dan Ha ditolak. Bukti yang disajikan di sini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Hasil pengujian yang diperoleh dengan menggunakan SPSS adalah sebagaimana Tabel 4.14.

**Table 4.14 Uji T**

<b>Hipotesis</b>	<b>B</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Entrepreneurial Leadership</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM	0,591	5,453	0,000	H1 diterima
Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM	0,289	2,661	0,009	H2 diterima

Berdasar data pada Tabel 4.14, temuan uji t menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif antara *Entrepreneurial Leadership* dengan Inovasi, dan hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi  $<0,05$ . Memberikan arti kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang baik terhadap kinerja UMKM. Berikut penjelasannya.

1) Pengaruh *Entrepreneurial Leadership* terhadap Kinerja UMKM

Hasil perhitungan parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung 5,453 melebihi nilai  $t$  tabel 1,66055 pada tingkat signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan  $t$  hitung telah mencapai tingkat signifikansi statistik. Oleh karena nilai signifikansi uji  $t$  pada variabel Kepemimpinan Wirausaha kurang dari 5%, hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima. Hal ini mengandung arti bahwa Kepemimpinan Wirausaha mempunyai pengaruh yang baik terhadap kinerja pengusaha UMKM.

2) Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM

Dengan nilai  $sig.$  0,009 ditetapkan  $t$  hitung (2,661)  $>$   $t$  tabel (1,66055). Hal ini ditentukan berdasarkan hasil perhitungan parsial. Dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima karena nilai signifikansi uji  $t$  variabel kepemimpinan wirausaha kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi berdampak positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

## 4.6. Pembahasan

### 4.6.1. Pengaruh *Entrepreneurial Leadership* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa  $H_1$  diterima dengan nilai  $t$  hitung 5,453  $>$   $t$  tabel 1,66055,  $sig.$  0,000  $<$  0,05, dan nilai  $\beta$  0,591 dengan arah positif. Sehingga, *entrepreneurial leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pati.

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan item pertanyaan, mengungkapkan dua indikator yang memiliki nilai melebihi rata-rata. Pertanyaan tersebut yakni pernyataan pelaku UMKM termasuk orang yang

gigih mempertahankan dan menjalankan usaha walaupun terdapat banyak tantangan atau hambatan kedepannya dengan nilai mean 4,32 dan pernyataan pelaku UMKM merasa bisa meyakinkan karyawan terkait rencana dan prospek usaha di masa mendatang dengan nilai mean 4,19.

Temuan ini dikuatkan oleh oleh Yulvi dan Anang (2021). Penelitiannya didapatkan hasil berupa kepemimpinan kewirausahaan memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap kinerja organisasi.

#### **4.6.2. Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan temuan penelitian, H2 didukung yang ditunjukkan dengan  $t$  hitung sebesar  $2,661 > t$  kritis  $1,66055$ . Selain itu,  $sig.$   $0,009$  lebih rendah dari ambang batas yang ditetapkan sebelumnya  $0,05$ , yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut signifikan secara statistik. Selanjutnya nilai koefisien beta sebesar  $0,289$  menunjukkan hubungan yang positif. Maka dari itu, inovasi mempunyai dampak yang menguntungkan dan besar terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pati.

Analisis terhadap item pertanyaan menunjukkan adanya dua indikator dengan nilai di atas rata-rata. Indikator tersebut adalah: kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi di jurnal secara akurat, dengan nilai mean  $4,30$ ; dan penerapan yang tepat dalam pembuatan kemasan produk baru atau penyempurnaan yang sudah ada oleh pelaku UMKM. Nilai rata-ratanya adalah  $4,24$ .

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2019, yang menyatakan bahwa Yulvi dan Anang (2021) menegaskan bahwa inovasi memiliki dampak penting dan bermanfaat terhadap kinerja organisasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut adalah beberapa kesimpulan penelitian:

- 1) *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Dalam hal ini *entrepreneurial leadership* memiliki peran yang penting dalam suatu organisasi maupun perusahaan yang dapat menjadi aspek untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, seorang entrepreneur sudah seharusnya memiliki wawasan kepemimpinan untuk menunjang keberlanjutan tumbuh dan kembangnya usaha yang diiringi dengan ketatnya persaingan. Dengan adanya pemimpin yang sesuai dan kompeten maka dapat menunjang keberlangsungan usaha yang ada di Kabupaten Pati. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto, 2021 yang menyatakan bahwa Entrepreneurial Leadership berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja serta inovasi produk dalam UMKM. Meski demikian, temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ignitius Reynal et al., 2023 yang menyatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan tidak memberikan dampak signifikan atau negatif terhadap kinerja atau perilaku kerja inovatif UMKM.
- 2) Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Di dalam dunia usaha inovasi di anggap sebagai kunci dalam keberhasilan suatu usaha. Dikarenakan dengan melakukan inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pasar dapat mempertahankan usahanya ditengah persaingan yang semakin tinggi. Pada hasil penelitian Arini Sulistyowati (2018) mengatakan bahwa inovasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap competitive advantage pada UMKM.

#### **5.2. Saran**

Berikut beberapa saran dari hasil penelitian.

- 1) Pengembangan penelitian dengan penambahan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM seperti kemampuan sumber daya manusia, modal usaha, kreativitas strategi pemasaran, dan sebagainya.
- 2) Pengembangan penelitian dengan meluaskan cakupan sampel penelitian dengan karakteristik yang lebih spesifik misalkan UMKM di bidang makanan cepat saji atau UMKM dibidang minuman seperti cafe dan tenda-tenda UMKM yang tersebar di Kabupaten Pati. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh jika menggunakan objek data yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alhajjriana, G. I., Nor, W. and Wijaya, R. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pemerintah Daerah dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), p. 100. doi: 10.20961/jab.v17i2.226.
- Anggriani, Y. Y. and Kistyanto, A. (2021) 'Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja Umkm Kota Surabaya Melalui Inovasi', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(3), pp. 407–427. doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4534.
- Brush, C. C. *et al.* (2011) 'Entrepreneurship Theory and Practice', *In Search Of Research Excellence: Exemplars in Entrepreneurship*, 32, pp. 173–182. doi: 10.4337/9781849807630.00019.
- Fahlevi SI, M. and Yusnaldi, Y. (2020) 'Entrepreneurial Leadership, Self Efficacy, Inovasi Dan Modal Sosial Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif', *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), pp. 13–25. doi: 10.35308/jbkan.v4i1.1986.
- Fathoni, A. (2015) 'Analisa Faktor Karakteristik Entrepreneur, Karakteristik Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik UMKM Terhadap Perkembangan Usaha dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pedagang grosir dan retail di Pasar Genuk - Semarang)', *Jurnal Unpand*, 1(2), pp. 1–14. Available at: <https://jurnal.unpand.ac.id>.
- Goldsby, M. G. *et al.* (2018) 'Social proactiveness and innovation: The impact of stakeholder salience on corporate entrepreneurship', *Journal of Small Business Strategy*, 28(2), pp. 1–15.
- Hartono, H. and Hartomo, D. D. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), p. 15. doi: 10.20961/jbm.v14i1.2678.
- Hosmiyati and Ashar, K. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM (Studi Kasus Industri Keris Di Desa Aeng Tongtong Kabupaten Sumenep)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Kumar, P. d. D. L., 2012. *Innovative Capacity and the Asset Growth Anomaly*. Houston: University Of Houston.
- Lestari, I., Astuti, M. and Ridwan, H. (2019) 'Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner', *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), pp. 111–118. doi: 10.36226/jrmb.v4i1.245.
- Musa, S. d. A. F., 2014. *Measuring Entrepreneurial Leadership in Innovation Managment (Conceptual Frame Work)*. Singapore: The ISPIM Asia-Pacific Innovation Forum.
- Pérez-Luño, A., Wiklund, J. and Cabrera, R. V. (2011) 'The dual nature of innovative activity: How entrepreneurial orientation influences innovation generation and

- adoption', *Journal of Business Venturing*, 26(5), pp. 555–571. doi: 10.1016/j.jbusvent.2010.03.001.
- Reynal, I. *et al.* (2023) 'Pengaruh Kepemimpinan Entrepreneurial dan Budaya Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Perilaku Kerja Inovatif di Jakarta', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(1), pp. 45–52. doi: 10.31294/widyacipta.v7i1.15153.
- Royani (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk UMKM Kerajinan Buket Pasar MMTC dan Pajak Usu', *Skripsi*.
- Şekerdiİl, R. (2023) 'the Effect of Leadership Styles and Organizational', 2(2), pp. 64–82.
- Siswanto, T. and Kirwani (2016) 'Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu di Sentra Industri Sidoarjo (Studi Kasus Desa Seruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo)', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), pp. 1–8.
- Subroto, S., Hapsari, I. M. and Astutie, Y. P. (2016) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes', *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), pp. 337–344.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.. Bandung: s.n. Sunarya Abas P.O, S. & A. S., 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Sulistiyowati, A. (2018) 'Pengaruh Entrepreneurial Leadership Dan Innovation Capacity Terhadap Competitive Advantage Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya', *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 21(1), p. 30. doi: 10.30649/aamama.v21i1.96.
- Sutrisno, E., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwignyo, P. and Ardianti, R. (2013) 'Pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur', *Pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur*, 1(3).
- Syukron, M. Z. and Ngatno, N. (2020) 'Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing UMKM Jenang di Kabupaten Kudus', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), pp. 209–222.
- Trisanto, A. W. and Wardana, L. W. (2018) 'Analisis Entrepreneurial Leadership Dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Di Umkm Pengolahan Tahu "Rds" Singosari Malang', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), p. 95. doi: 10.26740/jepk.v6n1.p95-104.
- Yusnita, M. and Wahyudin, D. N. (2017) 'Entrepreneurial Leadership melalui Kapasitas Inovasi sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif UMKM di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Kajian Usaha Mikro di Kabupaten Bangka)', *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)*, 1(1), pp. 10–18.
- Zaenuri, A., Zusrony, E. and Nurcahyaningih, W. (2022). Analisis Faktor-Faktor

Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Pada Pelaku UMKM Kota Salatiga, *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 2(1), pp. 57–63. doi: 10.51903/dinamika.v2i1.124.

